

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI
MAULID ARBAIN DI KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTA PALEMBANG**



MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA

07021181722002

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI *MAULID ARBAIN* DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA

07021181722002

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI MAULID
ARBA’IN DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA
PALEMBANG ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA
07021181722002**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

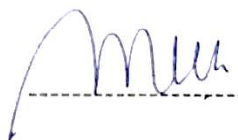
1. Dr. Ridha Taqwa
NIP. 19661231199303018



11/9-2023

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



13/9-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI MAULID ARBAIN
DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

Oleh :

MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA
07021181722002

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 September 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

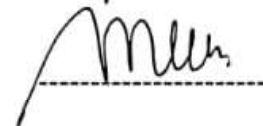
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Penguji :

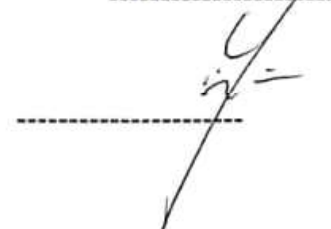

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA

NIM : 07021181722002

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TRADISI MAULID ARBA'IN DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,.....2023

ernyataan,



MUHAMMAD KEVIN YOSANTARA PUTRA
NIM. 07021181722002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan” (Qs Al Kahf ; 46)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt sebagai bentuk rasa syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan.
3. Almamater yang menjadi tempat berkembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “mengenai “Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Maulid Arba’in di Kecamatan Ilir Timur 2 Kota Palembang”. sebagai salah satusyarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadirkan kehadiran Nabi besarkita, Nabi Muhammad shallallahu’alaihi wa sallam beserta keluarga dan para sahabat nya yang telah mengantarkan kita darizaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang berkat tuntunan nya. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai sampai pada titik ini, bukanlah semata karena usahapenulis, melainkan karena karunia Allah Ta’ala beserta bimbingan, dukungan danda dari berbagai macam pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf.,MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi.,Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa.,S.E.,M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi.,S.KM.,M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said.,M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Alfitri.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak. H.Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak.,SPs.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Andrias Loinardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Ridho Taqwa selaku Pembimbing 1 skripsi saya, terima kasih banyak pak sudah mau direpotkan setiap pekannya dan memperbolehkan mahasiswanya bimbingan dikala pandemi Covid-19.
12. Ibu Mery Yanti S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Pembimbing 2 skripsi saya yang sudah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir.
13. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah membimbing memberikan masukan selama perkuliahan.
14. Seluruh staff, Dosen, dan pegawai FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran serta bimbingan selama masa perkuliahan.
15. Kedua orang tua ku tercinta, bapak Abdul Majid dan Alhamarhuma Ibu Ermawati. Terima kasih atas segala hal-hal terbaik yang telah diberikan dan dikorbankan serta terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini semoga Allah Kumpulkan kita di Surga terbaik kelak.
16. Saudariku Putri Wulandari S.E terimakasih atas kebaikan yang telah diberikan dan pengorbanan untuk membiayai perkuliahan saya.
17. Sahabat terbaik ku Abang Ogik, Abin, Davit, Deni, Malinda, Nata, Rama, Riyan, Yoga, dan Riski terimakasih atas dukungan kalian selama ini semoga kalian terus berprogres dan tumbuh dalam ketaatan.
18. Seluruh teman teman Remaja Masjid Miftahul Jannah terimakasih atas motivasi dan dukungannya semoga Allah mengumpulkan kelak kita semua di Surga .
19. Eliyani, Mutiya Rahmah, Syahrani terimakasih telah menjadi teman yang sering membantu selama perkuliahan semoga rahmat dan kasih sayang Allah menyertai kalian.

20. Squad Sos Perkantinan (Ali, Adib, Billy, Daniel, Dendi, Darul, Uda, Rizaldi, Farel, Jimbaran, Merli, Raden, dan Iqbal), terimakasih telah memberikan warna dan canda saat masa bangku perkuliahan.

Indralaya, Maret 2023
Penulis

M. Kevin Yosantara P
NIM. 07021181722002

RINGKASAN

Tradisi merupakan suatu hal yang melekat di dalam masyarakat yang mengilhami suatu kebudayaan setempat. Salah satu tradisi yang sampai saat ini masih ada dari dulu hingga sekarang adalah perayaan Maulid Arba'in di Kecamatan Ilir Timur II kota Palembang. Tradisi ini sebagai bentuk dari perayaan maulid nabi Muhammad Saw. Namun, terdapat perbedaan dalam perayaan maulid Arba'in, yaitu perayaan dilakukan dengan mengadakan pengajian 40 malam berturut-turut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami persepsi masyarakat terhadap perayaan maulid Arba'in di Kecamatan Ilir Barat Timur II dan mengetahui dampak dari perayaan maulid Arba'in tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai alat untuk menganalisis dan menjabarkan data penelitian. Dengan menggunakan teori Persepsi dari Davidoff diperoleh hasil bahwa masyarakat menganggap tradisi ini sebagai penambah ilmu, menambah ketaqwaan kepada Allah Swt menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, dan memper erat tali silaturahmi. Hal ini sekaligus merupakan dampak dari tradisi Maulid Arba'in ini. adanya tradisi ini menimbulkan dampak yang positif bagi masyarakat mengikutinya.

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
Nip. 19661231199303018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., MA
Nip. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 19800211200312203

SUMMARY

Tradition is something inherent in society that inspires a local culture. One tradition that still exists from the past until now is the Maulid Arba'in celebration in Ilir Timur II sub-district of Palembang city. This tradition is a form of celebration of the maulid of the prophet Muhammad Saw. However, there are differences in the Arba'in maulid celebration, namely the celebration is carried out by holding recitations 40 consecutive nights. The purpose of this research is to understand the community's perception of the Arba'in maulid celebration in Ilir Barat Timur II District and to know the impact of the Arba'in maulid celebration. This research uses descriptive qualitative method as a tool to analyze and describe the research data. By using Davidoff' Perception theory, the results show that the community considers this tradition to be an increase in knowledge, increase devotion to Allah Swt, increase love for the Prophet Muhammad Saw, and strengthen the bond of friendship. This is also the impact of this Maulid Arba'in tradition. the existence of this tradition has a positive impact on the community following it.

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa

Nip. 19661231199303018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., MA

Nip. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

Nip. 19800211200312203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.2. Kerangka Pemikiran	11
2.2.1. Persepsi	11
2.2.2. Masyarakat.....	16
2.2.3. Tradisi.....	19
2.2.4. Teori Persepsi	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Lokasi Penelitian.....	26
3.3. Strategi Penelitian.....	26
3.4. Fokus Penelitian.....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	27

3.6. Penentuan Informan.....	27
3.7. Peran Peneliti	28
3.8. Teknik Pengumpulan data	28
3.9. Unit Analisis Data	29
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.11. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang.....	33
4.1.1. Sejarah Kota Palembang	33
4.1.2. Kondisi Geografis Kota Palembang.....	34
4.1.3. Jumlah Penduduk Kota Palembang.....	36
4.1.4. Jumlah Penduduk Pemeluk Agama Islam	38
4.1.5. Profil Kecamatan Ilir Timur 2	38
4.2. Gambaran Informan Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Sejarah Maulid Nabi dan Maulid Arba'in.....	44
5.1.1. Sejarah Maulid Nabi Muhammad Saw.....	44
5.1.2. Sejarah Maulid Arba'in.....	46
5.2. Persepsi Masyarakat Terhadap Fenomena Tradisi Maulid Arba'in.....	50
5.2.1. Momen Untuk Mempererat Tali Silaturahmi	51
5.2.2. Sarana Menumbuhkan Rasa Cinta Terhadap Nabi Muhammad Saw	53
5.2.3. Sarana Menambah Ilmu Agama	54
5.3. Dampak Tradisi Maulid Arba'in di Masyarakat	55
BAB VI PENUTUP	59
6.1. Kesimpulan.....	59
6.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
Lampiran	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Ilir Timur II Tahun 2021.....	36
Tabel 4.2 Daftar Informan Utama	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Pelaksanaan tradisi Maulid Arba'in.....	23
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang.....	34
Gambar 4.2 Lambang Kota Palembang.....	34
Gambar 1 Informan MA.....	53
Gambar 2 Informan UA.....	54
Gambar 3 Informan EK.....	54
Gambar 4 Informan DP.....	54
Gambar 5 Informan RO.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keberagaman kebudayaan, tradisi, dan agama. Tiga hal tersebut saling terikat satu sama lain dimana setiap agama bisa melahirkan suatu tradisi dan kebudayaan baru di masyarakat. Hubungan yang sangat erat antara Agama dan susunan di dalam tata masyarakat membentuk suatu kebiasaan yang kadang dimajemukan dengan istilah adat kebiasaan yang melahirkan suatu tradisi.

Secara umum tradisi adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat yang menetap di suatu wilayah, yang berdasarkan pada nilai-nilai leluhur atau budaya yang sudah ada sebelumnya di wilayah tersebut. Kata Tradisi dijelaskan oleh Pudentia bahwa kata tradisi berasal dari bahasa latin, yaitu *tradition* yang berarti diteruskan atau kebiasaan yang dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, yang memiliki negara, kebudayaan, waktu atau agama yang sama yang terus berlanjut dari satu generasi ke generasi. Sedangkan Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna tradisi terbagi menjadi tiga yaitu, pertama tradisi sebagai satu adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat dan penilaian atau anggapan bahwa cara cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar, sedangkan makna yang kedua mentradisi, yaitu, tingkah laku yang berlebihan dan perkataan besar dari pemimpin-pemimpin yang telah diucapkan menjadi contoh untuk dilakukan, dan yang ketiga mentradisikan, yaitu adanya sebagian orang yang membuat kebiasaan dan kebiasaan tersebut mengikat orang lain untuk melakukan tradisi yang ia buat (Nggawu, 2011).

Di dalam masyarakat, agama itu menghadapi situasi dimana masyarakat yang menganut agama memiliki dan mematuhi serangkaian kebiasaan-kebiasaan atau tradisi yang diwarisi nenek moyangnya. Dalam hal ini muncul suatu keadaan yang mengharuskan anggota-anggota masyarakat itu melahirkan suatu sikap-sikap berupa kepatuhan terhadap setiap tradisi (Rohmah, 2015). Beberapa contoh tradisi keagamaan di Indonesia antara lain tradisi Ngaben pada masyarakat penganut

agama Hindu di Bali. Ngaben adalah tradisi pembakaran mayat agar semua unsur cepat kembali ke sumbernya dan mendapat posisi seharusnya yang sesuai karmanya. Contoh lain pada agama Katholik yaitu tradisi Monastik, Monastik adalah suatu tanggapan konkrit terhadap panggilan Tuhan dan rasa semangat yang berlebihan terhadap sabda Tuhan, Tradisi ini muncul sebagai suatu perjuangan untuk menjunjung kepatuhan dan kesetiaan terhadap perjanjian dengan Tuhan.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penganut agama Islam terbesar di dunia, kurang lebih terdapat 86 persen penganut Agama Islam di wilayah Indonesia yang tersebar di seluruh bagian penjuru negara (Bayu, 2022). Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-8 masehi yang dibawa oleh para pedagang dari Arab yang datang ke wilayah Indonesia guna menjajakan barang dagangan dan diselingi dakwah-dakwah tentang ke-Islaman sehingga masyarakat Indonesia pada zaman tersebut tertarik tentang ke-Islaman dan menganut Islam sebagai agama mereka dan terus berkembang sampai saat ini (Rosita Baiti & Abdur Razzaq, 2014).

Dengan populasi umat Islam yang banyak tentunya melahirkan tradisi-tradisi ke-Islaman. Banyak tradisi ke-Islaman di Indonesia yang sering kita jumpai. Salah satu contoh tradisi ke-Islaman yang ada di Palembang adalah tradisi *Maulid Arba'in*. Palembang merupakan Kota pertama yang memulai tradisi ini karena di Palembang terdapat banyak *habaib-habaib* yang menjadi pendakwah sehingga peran habaib dalam dakwah ke-Islaman di Palembang sangat besar, hingga saat ini ada beberapa daerah yang juga melaksanakan tradisi tersebut antara lain Kota Jambi, Lampung, dan beberapa kota di Pulau Jawa (SUMSEL, 2014).

Kata *Maulid* berasal dari bahasa Arab yang artinya kelahiran, sedangkan kata *Arba'in* dalam bahasa Arab artinya 40. Tradisi *Maulid Arba'in* tersebut sudah diakui oleh para ulama sebagai suatu tradisi untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad Saw Sebagai panutan dan suri tauladan bagi penganut agama Islam di seluruh dunia (Rofiu Wahyudi & Ridhoul Wahidi, 2017), Perayaan *Maulid Arba'in* sudah berlangsung sejak tahun 90-an yang awalnya dipelopori oleh Habib Umar Assegaf beserta para habaib-habaib atau anak cucu keturunan Nabi Muhammad Saw yang berada di Kota Palembang sebagai peringatan terhadap kelahiran Nabi Muhammad Saw (Fatonah, 2020).

Perayaan ini merupakan perayaan yang unik dan berbeda dengan perayaan *Maulid* Nabi pada umumnya. Pada perayaan *Maulid* Nabi biasanya hanya dilakukan satu hari saja di bulan *Rabiul Awal*, dan hanya berfokus pada satu Masjid atau Musholla saja sedangkan, *Maulid Arba'in* dilaksanakan 40 hari secara berturut-turut. Dalam hal pelaksanaan, tradisi tersebut dilakukan selama 40 malam secara berturut-turut. Jika dilihat dari kalender islam, tradisi ini dimulai dari 1 Rabiul awwal sampai 10 Rabiul Akhir, bahkan ditambah 20 hari yaitu *Maulid Isyirin* dimana pelaksanaannya dilakukan setelah perayaan *Maulid Arbain* (Hasan, 2015).

Maulid Arba'in dilaksanakan pada Bulan *Rabiul Awal* sampai Bulan *Rabiul Akhir* dalam kalender Islam. Awalnya tradisi ini hanya dilakukan di rumah-rumah warga saja namun tradisi ini menarik perhatian banyak orang sehingga, tradisi ini dilaksanakan di tempat yang lebih luas (Hamim, 2014). *Maulid Arba'in* dilaksanakan 40 hari secara berturut-turut yang biasanya dilaksanakan di tempat berbeda-beda setiap harinya. Tradisi *Maulid Arba'in* diisi dengan ceramah Agama dan pembacaan *Siroh* Nabi Muhammad Saw tentang perjuangan Nabi dalam menyebarkan Agama Islam serta diiringi dengan *Hadroh*. *Hadroh* berasal dari bahasa Arab yang artinya *yahdhuru* yang artinya kehadiran, namun disisi lain, diartikan sebagai irama menurut ilmu tasawuf *hadroh* merupakan metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke hati karena orang yang melakukan *hadroh* dengan benar terangkat kesadaran akan kehadiran Allah Swt dan kehadiran Nabi Muhammad Saw, serta menambah kecintaan terhadapnya.

Terkhusus di wilayah Palembang *Maulid Arba'in* dilaksanakan setiap tahun dengan tempat yang berbeda setiap harinya, namun seringkali tradisi ini dilaksanakan di satu tempat yaitu di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang karena di Kecamatan tersebut terdapat *habaib-habaib* yang merupakan penggerak tradisi *Maulid Arba'in* serta dengan melibatkan banyak masyarakat yang berada di Kota Palembang, tradisi *Maulid Arba'in* biasanya mengundang para penceramah-penceramah terkenal sehingga menarik minat masyarakat yang tinggi untuk datang ke perayaan *Maulid Arba'in*, acara dimulai setelah sholat Isya sampai dengan selesai kurang lebih pukul 22:00 dan berlangsung di tempat yang luas.

Tradisi ini telah berjalan sudah lama, telah memiliki nilai sejarahnya sendiri. *Maulid Arba'in* bermula dari acara perayaan maulid secara pribadi, namun seiring

berkembangnya zaman, tradisi ini sudah mulai diminati dan meluas, yaitu diikuti oleh seluruh masyarakat yang ada di Palembang. Namun, semakin banyak diikuti atau diketahui oleh sebagian besar masyarakat khususnya di kota Palembang secara luas, nilai dari tradisi ini seperti telah memudar. Tradisi ini seperti hanya menjadi ajang mencari eksistensi masyarakat muslim. Nilai yang terkandung di dalam tradisi ini memudar seiring banyaknya masyarakat yang mengikuti tradisi ini tanpa mengetahui makna yang terkandung. Hal tersebut telah menjadi alasan peneliti dalam menelusuri persepsi masyarakat yang mengikuti tradisi Maulid Arba'in ini. Menggunakan persepsi sebagai alat dalam menggambarkan apakah nilai tradisi ini telah memudar hingga sekarang. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi *Maulid Arba'indi* wilayah Ilir II Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi *Maulid Arba'in* di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang mengenai tradisi *Maulid Arba'in* di Kecamatan Ilir Timur II?
2. Bagaimana dampak tradisi *Maulid Arba'in* dalam kehidupan sosial masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat tentang tradisi *Maulid Arba'in*.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang tradisi *Maulid Arba'in*.
2. Untuk mengetahui dampak dari tradisi *Maulid Arba'in* pada masyarakat.
- 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adapun manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan dan kemajuan dari kajian ilmu Sosiologi Islam dan Sosiologi Kebudayaan mengenai tradisi *Maulid Arbain*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti.

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai tradisi *Maulid Arba'in*.

b. Bagi Masyarakat.

Dapat menambah pengetahuan dan dampak dari tradisi *Maulid Arba'in*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. (2022, Februari 16). *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam*. Diambil kembali dari DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/varia/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatonah, D. (2020). *TRADISI MAULID ARBA'IN DI KAMPUNG ARAB AL MUNAWWAR PALEMBANG*. Yogyakarta: JURNAL LIVING HADIS, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. V, Nomor 1.
- Fatonah, D. (2020). *Tradisi Maulid Arba'in di Kampung Arab al Munawwar, Palembang*. Palembang: Raden Fatah Islamic University.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hajar, I. (1999). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hamim, T. (2014). Tradisi Maulid Nabi Di Kalangan Masyarakat Pesantren. *Religio 4*, 237.
- Hasan, M. (2015). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad Saw. *Jurnal Studi Keislaman*, 180-213.
- J.R. Schermerhorn & Osborn R.N. (2005). *Organization Behavior: 9th Edition*. Amerika Selatan: John Wiley & Sons, Inc.
- Linda, L. D. (1981). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nggawu, L. O. (2011). *Tuturan Lisan pada Tahap defenagho Tungguno Karete dalam Perkawinan Masyarakat Muna di Kota Kendari*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi.

- Ola, A. T. (2016). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINI MARKET (Studi Kasus Pasar Atapange Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo)*. Makassar: Universitas Alauddin Makassar.
- Pranowo, B. (1998). *Islam Factual Antara Tradisi dan Relasi Kuasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Robbins, S. (1999). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi Edisi ke 5*. Jakarta: Erlangga.
- Rofiul Wahyudi & Ridhoul Wahidi. (2017). *Metode Cepat Menghafal Alquran saat sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Rohmah, N. (2015). *AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL*. Ngawi: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI).
- Rosita Baiti & Abdur Razzaq. (2014, Desember 1). *TEORI DAN PROSES ISLAMISASI DI INDONESIA*. Diambil kembali dari WARDAH: <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v15i2.193>
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slamento. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SOEKANTO, D. S. (1983). *TEORI SOSIOLOGI TENTANG PERUBAHAN SOSIAL*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi : suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- SUMSEL, K. K. (2014, Oktober 24). *Sejarah Perkembangan Islam di Kesultanan Palembang*. Diambil kembali dari KANWIL KEMENAG SUMSEL: <https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/28280/sejarah-islam-di-palembang>
- Thoha, M. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Walgito, B. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu .